

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa pada dasarnya adalah alat komunikasi yang digunakan manusia untuk bertutur dengan manusia lainnya melalui perkataan atau gerakan. Bahasa juga merupakan sarana yang sangat penting bagi kehidupan seseorang, karena dengan berbahasa seseorang mampu mengucapkan suatu ujaran yang bisa dipahami oleh pendengarnya dan mampu memahami apa yang diucapkan oleh lawan bicaranya

Ada berbagai jenis bahasa di dunia ini, salah satunya adalah bahasa Jerman. Bahasa Jerman merupakan bahasa asing kedua yang dipelajari oleh siswa di tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA) dan Madrasah Aliyah (MA) di Indonesia. Belajar bahasa asing tidak akan terlepas dari belajar kosakata. Tanpa penguasaan kosakata yang memadai, maka tujuan pembelajaran bahasa asing tidak akan tercapai. Semakin banyak kosakata yang dimiliki seseorang, semakin terampil pula ia berbahasa. Penguasaan kosakata juga merupakan salah satu syarat utama untuk mempermudah seseorang dalam menyampaikan atau menerima informasi baik secara lisan maupun tertulis.

Kosakata merupakan salah satu aspek terpenting yang harus dikuasai siswa saat belajar bahasa asing, termasuk dalam pembelajaran bahasa Jerman. Kosakata yang dimaksud meliputi verba, nomina, adjektiva, pronomina, adverbialia, partikel, preposisi, artikel, konjunktif dan *interjektion* (kata seru). Salah satu kosakata yang dipelajari siswa di kelas adalah nomina. Nomina dalam bahasa Jerman memiliki keistimewaan, yaitu setiap nomina memiliki kata sandang tertentu yang disebut *der Artikel*. *Artikel* terdiri dari dua bentuk, yakni bentuk tunggal (*singular*) dan bentuk jamak (*plural*). *Artikel singular* terdiri dari *der* untuk maskulin, *die* untuk feminin dan *das* untuk netral, sedangkan *Artikel plural* hanya ada satu macam yaitu *die*. Keistimewaan yang

dimiliki nomina tersebut terkadang menjadi kendala bagi siswa saat mempelajari kosakata bahasa Jerman. Hal tersebut terlihat ketika penulis melakukan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di sebuah SMA. Kesulitan tersebut bisa disebabkan oleh berbagai faktor, di antaranya tidak semua siswa dapat dengan mudah menghafal nomina beserta artikel yang telah dipelajari tersebut. Hal ini bisa disebabkan oleh perbedaan kemampuan menghafal dan mengingat setiap siswa. Selain itu kemampuan mengingat siswa mengenai nomina dan artikel yang tidak bertahan lama, kurangnya waktu pembelajaran bahasa Jerman di kelas, serta kurangnya minat dan motivasi siswa untuk mempelajari bahasa Jerman.

Situasi dan kondisi lingkungan belajar, bahan ajar, serta kemampuan guru dalam menyampaikan materi dapat memengaruhi siswa pada proses kegiatan pembelajaran. Keberhasilan proses pembelajaran dapat dilihat dari adanya peningkatan hasil belajar pada siswa. Siswa menyukai cara penyampaian materi yang menyenangkan dan praktis yang dapat membantu siswa untuk mengerti dan menguasai materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Oleh karena itu, dalam proses kegiatan pembelajaran guru dituntut untuk memiliki kreativitas dalam menyampaikan materi agar tercipta kegiatan pembelajaran yang menyenangkan dan memotivasi siswa dalam belajar bahasa Jerman. Salah satu cara yang efektif adalah dengan menggunakan media pembelajaran yang tepat dan menarik.

Penggunaan media yang menarik dapat berkontribusi dalam meningkatkan hasil belajar siswa, terutama dalam meningkatkan kemampuan penguasaan kosakata bahasa Jerman siswa. Di samping itu penggunaan media yang menarik dapat meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam belajar. Salah satu media yang dapat digunakan dalam pembelajaran penguasaan kosakata bahasa Jerman adalah media *Wordwall*. Media *Wordwall* terdiri dari kumpulan kosakata yang terorganisir secara sistematis, ditampilkan dengan huruf berukuran besar dan ditempelkan pada dinding kelas. Media ini dibuat menarik sehingga dapat

Wulandari Agustina, 2017

PENERAPAN MEDIA WORDWALL UNTUK MENINGKATKAN PENGUASAAN KOSAKATA BAHASA JERMAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

meningkatkan keaktifan siswa dalam kegiatan pembelajaran dan untuk pembuatannya guru dapat melibatkan siswa. Media *Wordwall* diharapkan dapat meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Jerman siswa dan dapat mempermudah guru dalam menyampaikan materi kepada siswa saat belajar.

Berdasarkan pemaparan di atas, penulis ingin mengetahui keefektifan media *Wordwall* dalam meningkatkan kemampuan penguasaan kosakata bahasa Jerman siswa. Hal ini dituangkan dalam penelitian **“Penerapan Media *Wordwall* untuk Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Jerman”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas maka penulis perlu merumuskan masalah penelitian. Adapun rumusan masalahnya adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana tingkat penguasaan kosakata bahasa Jerman siswa sebelum penerapan media *Wordwall*?
2. Bagaimana tingkat penguasaan kosakata bahasa Jerman siswa setelah penerapan media *Wordwall*?
3. Apakah penerapan media *Wordwall* efektif dalam meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Jerman siswa?

B. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui seberapa besar kontribusi media *Wordwall* dalam pembelajaran bahasa, khususnya pembelajaran kosakata bahasa Jerman.

2. Tujuan Khusus

Tujuan yang hendak dicapai oleh penulis dalam penelitian ini adalah:

- a. Memperoleh jawaban penguasaan kosakata bahasa Jerman siswa sebelum diterapkannya media *Wordwall*.

Wulandari Agustina, 2017

PENERAPAN MEDIA WORDWALL UNTUK MENINGKATKAN PENGUASAAN KOSAKATA BAHASA JERMAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- b. Memperoleh jawaban penguasaan kosakata bahasa Jerman siswa setelah diterapkannya media *Wordwall*.
- c. Mengetahui tingkat efektivitas media pembelajaran *Wordwall* terhadap penguasaan kosakata bahasa Jerman siswa.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagi pembaca mengenai penerapan media *Wordwall* dalam pembelajaran dan menjadi salah satu referensi untuk keperluan pembaca yang berhubungan dengan pembelajaran penguasaan kosakata dan media belajar *Wordwall*.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut:

- a. Bagi peneliti, memberikan pengalaman dan wawasan pribadi dalam mengembangkan program pengembangan bahasa khususnya peningkatan penguasaan kosakata bahasa Jerman siswa SMA.
- b. Bagi siswa, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengaruh dan memotivasi mereka untuk lebih meningkatkan kemampuan belajar, khususnya dalam pembelajaran kosakata bahasa Jerman.
- c. Bagi guru, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan guru tentang media pembelajaran *Wordwall*, serta dapat mengaplikasikan media pembelajaran tersebut dalam proses kegiatan pembelajaran di kelas.

E. Struktur Organisasi Skripsi

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini penulis akan memaparkan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta struktur organisasi skripsi.

BAB II LANDASAN TEORETIS

Pada bab ini penulis akan menguraikan teori-teori yang berhubungan

Wulandari Agustina, 2017

PENERAPAN MEDIA WORDWALL UNTUK MENINGKATKAN PENGUASAAN KOSAKATA BAHASA JERMAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dengan penelitian dan kerangka berfikir, teori-teori yang berhubungan dengan penelitian ini berisi tentang penguasaan kosakata (nomina), media pembelajaran dan media *Wordwall* dan dalam kerangka berfikir dijelaskan mengenai kedudukan teori dalam penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini penulis akan menjelaskan mengenai metode yang akan digunakan dan cara mengolah data dari tes yang dilakukan dalam kegiatan penelitian.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Pada bab ini penulis akan memaparkan mengenai analisis data yang diperoleh dari hasil penelitian penerapan media *Wordwall* untuk meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Jerman.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini penulis akan mengemukakan kesimpulan dari hasil analisa penelitian dan hal-hal yang perlu ditindak lanjuti pada penelitian berikutnya.